

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel-variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa selama periode penelitian triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Besarnya kontribusi seluruh variabel bebas terhadap ROA adalah sebesar 31,7 persen, sedangkan sisanya 68,3 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel bebas. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi LDR adalah sebesar 0,0676 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak atau tidak terbukti.
3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun

2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi IPR adalah sebesar 0,9604 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak atau tidak terbukti.

4. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi APB adalah sebesar 0,0016 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak atau tidak terbukti.

5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi NPL adalah sebesar 0,0841 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak atau tidak terbukti.

6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi IRR adalah sebesar 0,6724 persen. Dengan

demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak atau tidak terbukti.

7. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi PDN adalah sebesar 1,10609 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak atau tidak terbukti.

8. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi BOPO adalah sebesar 5,1076 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima atau terbukti.

9. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi pengaruh variabel FBIR adalah sebesar 0,0144 persen. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa

FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak atau tidak terbukti.

10. Variabel FACR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi FACR adalah sebesar 6,3001 persen. Dengan demikian hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa FACR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak atau tidak terbukti.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian ini yang telah dilakukan terhadap Bank Umum Swasta Nasional Devisa masih banyak memiliki keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Obyek penelitian ini terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang termasuk dalam sampel penelitian yaitu Bank Mayapada Internasional, Tbk., Bank ICBC Indonesia, Tbk., Bank Mega, Tbk.
- b. Periode penelitian yang digunakan masih terbatas mulai periode triwulan I tahun 2010 sampai triwulan IV tahun 2015.
- c. Jumlah variabel bebas yang diteliti khususnya untuk variabel bebas hanya meliputi: LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran yang diharapkan penulis dapat digunakan bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Bank Umum Swasta Nasional Devisa
 - a. Disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata ROA terendah dan cenderung mengalami penurunan ROA selama periode penelitian yaitu Bank ICBC Indonesia, Tbk diharapkan agar lebih meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar dibanding persentase peningkatan total asset yang dimiliki.
 - b. Disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata BOPO terendah yaitu Bank Mayapada International, Tbk diharapkan agar lebih mengefisienkan biaya operasional bersamaan dengan upaya meningkatkan pendapatan operasional.
 - c. Disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata FBIR terendah yaitu Bank Mayapada International, Tbk yang selama periode penelitian cenderung mengalami penurunan FBIR untuk meningkatkan pendapatan operasional selain bunga dengan persentase lebih besar dibandingkan dengan persentase peningkatan pendapatan operasional.
 - d. Disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata PDN terendah yaitu Bank Mayapada International, Tbk yang selama periode penelitian agar mampu meningkatkan aktiva valas dengan persentase lebih besar dibandingkan dengan persentase peningkatan pasiva valas, hal ini

berkaitan apabila nilai tukar cenderung mengalami peningkatan di masa yang akan datang sehingga mampu mendapatkan valas yang lebih tinggi. Sebaliknya jika nilai tukar di masa yang akan datang cenderung mengalami penurunan maka disarankan kepada bank sampel penelitian meningkatkan aktiva valas dengan persentase lebih kecil dibandingkan dengan persentase peningkatan pasiva valas.

2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, maka sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan dengan harapan hasil penelitian yang lebih signifikan.
 - b. Sebaiknya menambah variabel bebas misalnya seperti kualitas aktiva produktif (APYDAP, PPAP) sehingga dapat memperkirakan hasil yang lebih baik dan variatif.
 - c. Penggunaan variabel tergantung hendaknya disesuaikan dengan variabel tergantung yang digunakan peneliti terdahulu, sehingga hasil penelitian yang diteliti dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu.

DAFTAR RUJUKAN

- Anwar Sanusi. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.
- Fandy Ardianzah. 2013. Pengaruh Rasio Efisiensi, Kualitas Aktiva, Likuiditas, Sensitivitas dan Solvabilitas terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional Non Devisa. Skripsi sarjana STIE Perbanas dipublikasikan.
- Hendy Muttaqin. 2014. Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Efisiensi, Sensitivitas terhadap Pasar dan Solvabilitas terhadap ROA pada Bank Pemerintah. Skripsi sarjana STIE Perbanas dipublikasikan.
- Imam Ghozali. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi 2008. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2010. *Manajemen Perbankan*. Edisi kedua. Malang : Ghalia Indonesia.
- Martono. 2013. *Bank Lembaga Keuangan lainnya*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/25/PBI/2009 Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
- Rommy Rifky. 2015. Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar dan Efisiensi terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public. *Journal of Business and Banking*. (Online), Volume 5, No. 1, (<http://www.journal.perbanas.ac.id>, diakses pada tanggal 02 Juni 2016).
- Rosady Ruslan. 2010. “*Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*”. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Syofian Siregar, 2013. *Statistik deskriptif untuk penelitian*, Jakarta : Raja grafindo persada.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta : Penerbit UPP YKPM.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan Sebagaimana Telah Diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998. Jakarta.
- Veithzal Rivai, Andria Permata Veithzal, Ferry N.Idroes. 2012. “*Comercial bank management*”. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Website Otoritas Jasa Keuangan www.ojk.go.id. Laporan Keuangan Publikasi Bank diakses pada tanggal 30 Juni 2016.

